

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses pembangunan di Indonesia, yang merupakan negara agraris menjadikan sektor pertanian yang sangat penting dalam perekonomian nasional dan sebagian besar penduduk Indonesia hidup di pedesaan dengan mata pencaharian sebagai petani. Sektor pertanian dapat memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pendapatan nasional Indonesia dan sebagian ekspor Indonesia berasal dari sektor pertanian, sehingga sektor pertanian mempunyai peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja dan penyediaan kebutuhan pangan dan sandang bagi penduduk (Yuniarto, 2008).

Pangan merupakan komoditas strategis dan selalu menjadi kebutuhan utama masyarakat. Ketersediaan pangan harus selalu terjamin kecukupannya, peran penting sektor pertanian dalam menyediakan pangan nasional dan memberikan kontribusi yang utama dalam memperkuat ketahanan pangan yang diarahkan pada kemandirian berusaha. Menurut Harriyadi (2009), bentuk kemandirian dalam usaha pertanian salah satunya adalah mampu melakukan inovasi dalam meningkatkan produktivitas lahan yang dimiliki. Sehingga para petani harus mampu mengurangi ketergantungan dan diwajibkan mencari inovasi untuk menemukan sumber-sumber lain.

Maka dari itu, para petani diharapkan mampu melakukan rekayasa lahan pertaniannya agar bisa lebih bermanfaat dan memiliki daya guna yang tinggi. Agar dapat memberikan manfaat yang lebih dan memberikan kontribusi tambahan pendapatan bagi masyarakat yaitu dengan melakukan usaha minapadi (Sularno dan Jauhari 2014). Sebagai upaya mengatasi luas lahan pertanian yang semakin menurun, pemenuhan kebutuhan beras sebagai makanan pokok, dan permintaan ikan konsumsi yang semakin meningkat dapat dilakukan intensifikasi yang berguna dengan mengoptimalkan lahan yang ada yaitu dengan cara menerapkan pertanian terpadu seperti yang dikemukakan oleh Abuasir, Hakim, & Sumitro, (2004), mengintegrasikan aspek pertanian dan aspek perikanan dengan penerapan budidaya minapadi.

Minapadi dilaksanakan di Indonesia sejak 1970-an dengan teknik sederhana sehingga belum menghasilkan keuntungan yang optimal (Akbar, 2017). Umumnya petani telah mengembangkan sistem pertanian yang sekarang digunakan (Cruz, 2017). Selain mendapatkan padi, para petani juga akan memperoleh keuntungan lainnya, yaitu mendapatkan ikan, kesuburan tanah meningkat (Supriadiputra dan Setiawan, 2005). Minapadi merupakan budidaya pertanian dan perikanan secara integritas yang dapat meningkatkan produktivitas lahan sawah yaitu meningkatkan hasil produksi petani, diversifikasi hasil pertanian dan perikanan, meningkatkan kesuburan tanah dan air serta dapat mendukung ketahanan pangan dalam menyumbangkan asupan gizi berupa karbohidrat dan protein hewani sekaligus.

Minapadi pun dapat meningkatkan keseimbangan dan perbaikan ekologi sebab hama padi merupakan pakan alami bagi ikan sebagai predator dan kotoran ikan merupakan pupuk alami bagi tanaman padi. Adanya simbiosis mutualisme antara padi dan ikan dapat mendukung ketersediaan pangan dan perbaikan lingkungan sekaligus (Jianbo & Xia, 2006). Terdapat beberapa wilayah yang sudah menerapkan sistem minapadi ini diantaranya terdapat di salah satu kecamatan di daerah Kabupaten Tasikmalaya, yaitu Kecamatan Leuwisari yang memiliki potensi pengembangan usahatani minapadi, karena kecamatan ini memiliki pasokan air saluran irigasi yang baik setiap tahunnya dan merupakan daerah yang sudah mengembangkan sistem minapadi.

Kecamatan Leuwisari merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah Kabupaten Tasikmalaya. Keadaan tanah di Kecamatan tersebut pada umumnya adalah subur dan topografi tanahnya mendatar serta sangat sesuai untuk bercocok tanam (pertanian). Sebagian besar mata pencaharian penduduknya adalah sebagai petani yaitu petani sawah minapadi dan non minapadi. Kecamatan Leuwisari ini terdiri dari 7 Desa, diantaranya Desa Arjasari, Desa Ciawang, Desa Cigadog, Desa Jayamukti, Desa Linggamulya, Desa Linggawangi, dan Desa Mandalagiri. Berikut adalah nama kelompok tani di Kecamatan Leuwisari:

Tabel 1. Nama-Nama Kelompok Tani Kecamatan Leuwisari

No.	Desa	Nama Poktan	Nama Ketua	Jml Anggota	Luas Sawah (ha)
1.	Arjasari	Rukun Tani Mukti	Maman Supratman	154	69
2.		Pusaka Tani	H. Encum	120	49
3.		Mulyasari	Tata	103	47
4.		Sinar Bahagia	Dede Rohdian	55	41
5.		Sinar Gumbira	Iday	104	44
6.		Rempug Dukung	Soni	80	45
7.	Ciawang	Gotong Royong	Darwan Setiawan	144	40
8.		Sugih Mukti	Uun Burhanudin	82	29
9.		Tani Mukti	Ade Saepuloh	75	30
10.		Asih Mukti	Drs. Dedi Hambali	110	29
11.		Subur Tani	Nana Suryana	79	25
12.	Jayamukti	Rikrikgemi	Jajang Rukmana	125	25
13.		Simpai Warga	Amin Bunyamin	85	30
14.		Mekar Raya	Bubun Bunyamin	100	14
15.		Padaringan	Gunawan	75	50
16.		Fajar	Uci Anwar Sanusi	110	27
17.	Cigadog	Silih Asih	Dandi	52	28
18.		Rukun Mulya	Yaya Sunarya	85	35
19.		Bebedahan	Abdul rahman	75	22
20.		Jaya Harapan	Tayata Suryana	50	35
21.		Pangkalan	Yayat Hidayat	70	25
22.	Linggamulya	Shangyang Sri	Hayat Nurhayat	166	54
23.		Rukun Warga	Abu Hasbullah	141	44
24.		Tanina Mukti	Abdul Mukarom	176	43
25.		Tunas Harapan	Usman	83	24
26.	Linggawangi	Sukahideng	Muhtarudin	47	45
27.		Sukahurip	Nandang Suhaya	105	38
28.		Bahagia	Zenal Abidin	118	40
29.		Sugih Mukti	Abdul aziz	150	30
30.	Mandalagiri	Mandalaputra I	Engkus Abdul	83	33
31.		Mandalaputra II	Abdul Rahman	88	32
32.		Mandalaputra III	Wawan Setiawan	89	30
33.		MandalaputraIV	Asep Saefullah	85	30

Sumber : BPP Kecamatan Leuwisari Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2021

Penelitian ini dilakukan di Kelompok Tani Mulyasari karena di kelompok ini memiliki lahan yang luas yaitu 47 hektar lebih luas dibandingkan dengan kelompok tani lainnya yang berada di Kecamatan Leuwisari ini. Kelompok Tani Mulyasari adalah kelompok tani minapadi yang berada di Kabupaten Tasikmalaya Desa Arjasari. Jumlah petani yang berada di Kelompok Tani Mulyasari ini sebanyak 103 orang. Masyarakat di Desa Arjasari ini umumnya bekerja sebagai petani. Banyaknya jumlah masyarakat yang bekerja di sektor pertanian ini sebagai mata pencaharian untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Hasil produksi usahatani merupakan masalah yang perlu diperhatikan, sebab hasil produksi usahatani akan

berpengaruh terhadap kesejahteraan petani. Hasil produksi usahatani tersebut adalah jumlah hasil produksi padi dan ikan yang diperoleh dalam satu kali musim panen.

Permasalahan yang sering terjadi di masyarakat khususnya di Kelompok Tani Mulyasari yaitu ingin meningkatkan hasil produksi dari hasil usahatannya, dan hasil produksi usahatani minapadi ini dipengaruhi oleh bermacam-macam faktor-faktor produksi. Faktor produksi usahatani adalah semua masukan yang diberikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik. Faktor produksi dikenal dengan istilah *input*. Faktor produksi sangat menentukan besar kecilnya hasil produksi yang diperoleh. Faktor-faktor yang diperlukan untuk usahatani minapadi pada penelitian ini diantaranya: luas lahan, benih padi, pupuk urea, pupuk NPK, benih ikan, pakan ikan dan tenaga kerja.

Luas lahan pertanian dapat mempengaruhi hasil produksi usahatani minapadi. Semakin luas lahan yang digunakan usahatani dapat meningkatkan hasil produksi. Sebaliknya semakin sempit lahan yang digunakan, maka semakin kecil hasil produksinya. Benih padi adalah benih yang berupa bulir gabah untuk disemai menjadi tanaman padi, benih yang digunakan adalah benih varietas jenis Infari. Kelompok Tani Mulyasari dalam usahatani padi menggunakan pupuk urea dan NPK untuk membantu proses pertumbuhan padi. Penggunaan pupuk sangat berpengaruh pada kualitas dan kuantitas padi yang nantinya akan mempengaruhi hasil produksi.

Benih ikan merupakan faktor produksi usahatani minapadi, karena ikan akan dibudidayakan di area lahan sawah bersama padi. Penebaran benih ikan dilakukan setelah 30 hari tanam padi, banyak nya benih ikan yang ditebar akan mempengaruhi besar kecilnya hasil produksi. Semakin banyak benih yang ditebar maka hasil produksi akan tinggi dan jika benih yang ditebar sedikit maka hasil produksi pun rendah. Padat tebar ikan sesuai dengan anjuran penyuluh yaitu 50.000-100.000 ekor per hektar atau 5-10 ekor per meter persegi.

Pemberian pakan pada ikan juga akan mempengaruhi hasil produksi pada saat ikan tersebut dipanen, jika kekurangan pakan maka ikan yang dipanen cenderung berbobot kecil. Tenaga kerja yang digunakan dalam usahatani ini

adalah tenaga kerja manusia dan mesin. Keterampilan setiap tenaga kerja berbeda-beda sesuai dengan keahlian masing-masing.

Berdasarkan uraian di atas penulis akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Faktor–Faktor Produksi Terhadap Hasil produksi Usahatani Minapadi.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, penulis merumuskan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu :

1. Bagaimana teknik budidaya pada usahatani minapadi di Kelompok Tani Mulyasari Desa Arjasari Kecamatan Leuwisari?
2. Faktor-faktor produksi apa saja yang digunakan pada usahatani minapadi di Kelompok Tani Mulyasari Desa Arjasari Kecamatan Leuwisari?
3. Berapa rata-rata hasil produksi usahatani minapadi di Kelompok Tani Mulyasari Desa Arjasari Kecamatan Leuwisari?
4. Bagaimana pengaruh faktor-faktor produksi terhadap hasil produksi usahatani minapadi di Kelompok Tani Mulyasari Desa Arjasari Kecamatan Leuwisari?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Teknik budidaya pada usahatani minapadi di Kelompok Tani Mulyasari Desa Arjasari Kecamatan Leuwisari.
2. Faktor-faktor produksi yang digunakan pada usahatani minapadi di Kelompok Tani Mulyasari Desa Arjasari Kecamatan Leuwisari.
3. Rata-rata hasil produksi usahatani minapadi di Kelompok Tani Mulyasari Desa Arjasari Kecamatan Leuwisari.
4. Pengaruh faktor-faktor produksi terhadap hasil produksi usahatani minapadi di Kelompok Tani Mulyasari Desa Arjasari Kecamatan Leuwisari.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan kegunaan penelitian ini adalah :

1. Bagi penulis, sebagai pengalaman untuk lebih melatih diri, mengembangkan kemampuan berfikir dan menganalisis permasalahan yang ada di lapangan.
2. Bagi petani, sebagai tambahan pengetahuan untuk meningkatkan hasil produksi sebagai petani minapadi.
3. Bagi peneliti lain, sebagai informasi dan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.
4. Bagi pemerintah atau instansi BPP, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu dalam mengetahui hasil produksi usahatani minapadi.